

## **F. Pendidikan**

### **31. Pengembangan Kurikulum**

PSPBing secara konsisten telah mengembangkan kurikulumnya dengan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Pengembangan ini dirancang untuk menjawab tantangan zaman serta menyesuaikan dengan kebijakan Nasional, Kementerian maupun universitas. Visi dan tujuan program studi menjadi landasan utama dalam perancangan kurikulum, yaitu Menjadi program studi unggul dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang menghasilkan lulusan berkarakter, inovatif, dan kompetitif di dunia kerja. Untuk mencapai tujuan tersebut, kurikulum telah disusun secara sistematis dan dinamis, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan dunia kerja. Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris telah dikembangkan dengan didasarkan pada penguatan kelompok bidang keahlian (KBK) yang relevan dengan perkembangan terkini dalam kajian pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris, teknologi pembelajaran, serta kebijakan pendidikan, dan kajian linguistik terapan.

Proses penyusunan kurikulum dilakukan secara sistematis melalui enam tahapan utama: (1) evaluasi kurikulum berjalan melalui tracer study, monitoring implementasi, dan penilaian mutu internal; (2) penyusunan draf awal kurikulum berbasis profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang relevan dengan kebutuhan pengguna; (3) uji coba implementasi pada beberapa mata kuliah dan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi; (4) pengesahan kurikulum melalui mekanisme senat universitas dan rektorat; (5) pelaksanaan kurikulum dalam bentuk pembelajaran di kelas, praktik lapangan, serta program MBKM; dan (6) evaluasi berkala serta tindak lanjut untuk penyempurnaan kurikulum sesuai perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan dunia kerja.

Dalam setiap tahapan, keterlibatan pemangku kepentingan (stakeholder) menjadi aspek utama. Stakeholder internal meliputi pimpinan fakultas, dosen, mahasiswa, serta tenaga kependidikan. Keterlibatan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Manado terhadap pengembangan kurikulum di PSPBing dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Dukungan ini diwujudkan dalam empat aspek utama, yaitu: (1) penyusunan kurikulum, (2) pelaksanaan dan penerapan kurikulum, (3) evaluasi kurikulum, dan (4) perbaikan kurikulum. Sementara itu, stakeholder eksternal mencakup alumni, pengguna lulusan, asosiasi profesi, serta pakar pendidikan bahasa. Kolaborasi ini diwujudkan melalui lokakarya, seminar kurikulum, forum diskusi, serta konsultasi pakar, sehingga kurikulum yang dihasilkan benar-benar relevan dan aplikatif. Kurikulum PSPBing telah disusun dalam dokumen lengkap yang mencakup: (1) Landasan pengembangan kurikulum (filosofis, historis, sosiologis, yuridis); (2) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi PS; (3) Evaluasi kurikulum dan tracer study; (4) Profil lulusan dan rumusan CPL; (5) Penentuan bahan kajian dan matakuliah; (6) Struktur kurikulum dan sebaran SKS; (7) Rencana Pembelajaran Semester (RPS); (8) Penilaian pembelajaran dan standar mutu lulusan; (9) Implementasi hak belajar mahasiswa lintas prodi; serta (10) Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum yang mendukung keberhasilan implementasi MBKM secara terintegrasi dan berkelanjutan.

Kurikulum PSPBing memiliki karakteristik kurikulum yang baik sesuai standar nasional dan internasional. Pertama, kurikulum disusun lengkap, mulai dari landasan filosofis, visi-misi, tujuan, profil lulusan, rumusan CPL, bahan kajian, mata kuliah, struktur kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), sistem penilaian, hingga mekanisme monitoring dan evaluasi. Kedua, kurikulum dirancang sesuai level KKNI (level 6) dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Ketiga, kurikulum koheren dengan memperlihatkan keterpaduan antara struktur mata kuliah, strategi pembelajaran, dan pencapaian CPL. Keempat, kurikulum bersifat mutakhir, mengintegrasikan isu-isu global, literasi digital, Society

5.0, serta teknologi pembelajaran berbasis riset. Kelima, kurikulum menampilkan ciri khas Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FBS Unima, yakni semangat kebersamaan berbasis nilai-nilai lokal Mapalus dan integrasi teknologi pembelajaran bahasa. Keenam, kurikulum memberi kesempatan luas bagi mahasiswa untuk belajar di luar program studi melalui implementasi hak belajar MBKM, seperti pertukaran pelajar, asistensi mengajar, magang, penelitian, proyek kemanusiaan, serta kolaborasi lintas prodi dan lintas institusi.

Bukti pendukung terkait pengembangan kurikulum dapat diakses melalui tautan berikut ini: [klik di sini](#).

## 32. Pelaksanaan Pembelajaran

Strategi PSPBing bersama UPPS (FBS Unima) dalam pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk menjamin bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh Dosen Tetap Program Studi (DTPS) sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah disusun. Pembelajaran mengacu pada prinsip-prinsip pedagogis sesuai standar SN-Dikti, yakni bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*). Proses pembelajaran dilaksanakan dengan mengedepankan interaksi aktif antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar, yang ditunjang dengan metode yang mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Setiap awal semester, PSPBing mengawali kegiatan akademik dengan [rapat koordinasi dosen](#) untuk menentukan penugasan pengampu mata kuliah berdasarkan rumpun bidang keahlian masing-masing dosen. Setelah penugasan, disusun jadwal perkuliahan, jadwal perwalian akademik, dan jadwal pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) yang dilakukan secara daring melalui Sistem Informasi Akademik Unima di laman <https://si.unima.ac.id/portal>. Setiap mata kuliah dilengkapi dengan RPS yang disusun mengikuti format yang ditetapkan oleh Belmawa Dikti, yang mencakup keselarasan antara CPMK, materi ajar, metode pembelajaran, strategi asesmen, dan keterkaitannya dengan CPL.

DTPS menerapkan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*students-centered learning*) melalui diskusi, presentasi, project-based learning, simulasi, dan kajian literatur yang mendorong keterlibatan aktif, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta pencapaian sub-CPMK sesuai CPL, disertai *assessment for learning* melalui penilaian formatif, kuis, portofolio, refleksi, dan umpan balik berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi. Suasana akademik didukung kebijakan kebebasan akademik (Peraturan Rektor No. 05/2021) yang memungkinkan mahasiswa terlibat dalam penelitian dan PkM dosen, dosen berpartisipasi dalam forum ilmiah nasional-internasional, serta keleluasaan menyampaikan ide melalui seminar, diskusi, dan publikasi. Strategi pembelajaran mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan PkM dengan memanfaatkan hasil penelitian dosen sebagai sumber belajar dan memasukkan kegiatan PkM dalam proyek, studi kasus, serta praktik lapangan untuk memberikan pengalaman nyata dan keterampilan aplikatif. Selain itu, pembelajaran didukung teknologi informasi melalui [LMS Unima, Google Classroom, Google Meet, Zoom, dan WhatsApp Group](#) dalam model tatap muka maupun hybrid guna meningkatkan aksesibilitas serta menjawab kebutuhan era digital dan Society 5.0.

Untuk menjamin keterlaksanaan pembelajaran yang bermutu dan sesuai dengan standar, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran di PSPBing dilakukan secara sistematis, berkelanjutan, dan berbasis pada prinsip penjaminan mutu internal. Kegiatan ini dilaksanakan pada setiap akhir semester oleh tim Gugus Penjaminan Mutu (GPM) program studi yang berkoordinasi dengan Unit Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat fakultas dan Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LPPPM) Unima. Proses

monitoring mencakup lima aspek utama: (1) Karakteristik pembelajaran, yang menilai kesesuaian mata kuliah dengan rumpun keilmuan, profil lulusan, capaian pembelajaran (CPL), dan struktur kurikulum berbasis KKNi dan MBKM; (2) Perencanaan pembelajaran, yang mencakup ketersediaan dan kualitas silabus, RPS, serta strategi pembelajaran yang dirancang oleh dosen pengampu; (3) Pelaksanaan, termasuk keteraturan jadwal perkuliahan, keaktifan proses bimbingan akademik, serta keakuratan pengisian KRS mahasiswa; (4) Proses pembelajaran, yang memantau keterlaksanaan metode pembelajaran aktif, sarana dan prasarana yang digunakan, efektivitas pengelolaan kelas, serta keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar melalui berbagai pendekatan interaktif dan kolaboratif; dan (5) Evaluasi beban belajar mahasiswa, yang dilihat dari pencapaian IPS, IPK, kemajuan studi, kehadiran, hasil ujian, serta analisis hasil pembelajaran terhadap bobot SKS yang ditempuh.

Dokumen dan bukti-bukti pendukung untuk pelaksanaan Pembelajaran dapat diakses melalui tautan berikut ini: [klik di sini](#).

### 33. Integrasi Penelitian dan/atau PkM dalam Pembelajaran

PSPBing secara konsisten mengintegrasikan hasil penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh Dosen Tetap Program Studi (DTPS) ke dalam proses pembelajaran. Integrasi ini bertujuan memperkaya materi ajar, memberikan wawasan terbaru sesuai perkembangan ilmu, serta memastikan pembelajaran berbasis riset (research-based learning) terlaksana secara optimal. Seluruh kegiatan penelitian dan PkM yang diintegrasikan memiliki relevansi langsung dengan mata kuliah yang diajarkan, sehingga mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL). Integrasinya tergambar dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 33.1.** Integrasi Hasil Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran

No.	Nama DTPS	Judul Penelitian/PkM	Mata Kuliah	Bentuk Integrasi
1	Deisyi Anna Batunan	<a href="#">Teachers' made writing assessment instrument: Pedagogical insight from process to product</a>	<a href="#">Assessment on ELT</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
2	Delli Sabudu	<a href="#">Student-centered learning in the digital age: In-class adaptive instruction and best practices</a>	<a href="#">ELT Methods</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
3	Elisabeth Zuske Oroh	<a href="#">An analysis of teachers' strategies in teaching English at SMP Negeri 2 Tondano</a>	<a href="#">Approach to TEFL</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
4	Elisabeth Zuske Oroh	<a href="#">Design mobile learning (M-learning) Android English for young learners.</a>	<a href="#">Media ICT and ELT</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
5	Elisabeth Zuske Oroh	<a href="#">The internet use for autonomous learning during COVID-19 pandemic and its hindrances</a>	<a href="#">Assessment on ELT</a>	Tambahan Materi Perkuliahan

6	Fridolin Joseph Philip Kukus	<a href="#">A study on the effect of content schemata on reading comprehension performance</a>	<a href="#">Reading for General Information</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
7	Herminus Efrando Pabur	<a href="#">The Use of Literature in English as a Foreign Language Teaching and Learning Process: The Relationship and Suggested Techniques to be Used in EFL Classrooms.</a>	<a href="#">Literary Work in ELT</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
8	Herminus Efrando Pabur	<a href="#">English for Business</a>	<a href="#">English for Business</a>	Bahan Ajar
9	Ismail	<a href="#">The Use of Literature in English as a Foreign Language Teaching and Learning Process: The Relationship and Suggested Techniques to be Used in EFL Classrooms.</a>	<a href="#">Literary Work in ELT</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
10	Ismail	<a href="#">Microteaching in EFL</a>	<a href="#">Microteaching</a>	Bahan Ajar
11	Jeane Tuilan	<a href="#">Model pengembangan bahan ajar berbasis digital pada SMP Katolik Stella Maris Tomohon</a>	<a href="#">Curriculum and Material Development</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
12	Jeane Tuilan	<a href="#">Pengembangan bahan Ajar Berbasis Digital pada SMP Katolik Don Bosco Tomohon</a>	<a href="#">Curriculum and Material Development Planning on ELT Microteaching</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
13	Jeane Tuilan	<a href="#">Speaking for academic purposes</a>	<a href="#">Speaking for Academic Purposes</a>	Bahan Ajar
14	Jeane Tuilan	<a href="#">Students' ability to read English at Caritas Catholic Senior High School in Tomohon.</a>	<a href="#">Reading for Academic Purposes</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
15	Jeane Tuilan	<a href="#">Bibliometric analysis of CEFR-based strategies in university-level speaking instruction</a>	<a href="#">Public Speaking</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
16	Jeane Tuilan	<a href="#">Public Speaking</a>	<a href="#">Public Speaking</a>	Bahan Ajar
17	Jeane Tuilan	<a href="#">Speaking for General Information</a>	<a href="#">Speaking for General Information</a>	Bahan Ajar
18	Merlin Maya Maukar	<a href="#">English for tourism</a>	<a href="#">English for Tourism</a>	Bahan Ajar
19	Mister Gidion Maru	<a href="#">Implementing presidential addresses for engaging writing skill and character education in the</a>	<a href="#">Speaking for General Information</a>	Tambahan Materi Perkuliahan

		<a href="#">covid-19 pada pandemic setting</a>		
20	Mister Gidion Maru	<a href="#">Configuring Students E-Learning Experience on Writing Skill During the Covid-19 Pandemic</a>	<a href="#">Writing for General Information</a> <a href="#">Writing for Professional Purposes</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
21	Mister Gidion Maru	<a href="#">Formulating Frames of Promise in Biden's Address</a>	<a href="#">Introduction to Literature</a> <a href="#">Literary Criticism</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
22	Mister Gidion Maru	<a href="#">PKM Bahasa Inggris Berbasis Mapalus Pada Karang Taruna Guna Mendukung Pengembangan Wisata di Desa Kanonang Kec. Kawangkoan, Kab. Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara</a>	<a href="#">Mapalus dalam Perspektif Global</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
25	Mister Gidion Maru	<a href="#">The internet use for autonomous learning during COVID-19 pandemic and its hindrances</a>	<a href="#">Assessment on ELT</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
26	Mister Gidion Maru	<a href="#">Textbook Literary Criticism</a>	<a href="#">Literary Work in ELT</a>	Bahan Ajar
27	Mister Gidion Maru	<a href="#">The use of the T-Ex approach in Indonesian EFL essay writing: Feedbacks and knowledge exploration</a>	<a href="#">Academic Writing</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
28	Mister Gidion Maru	<a href="#">Research in Literature</a>	<a href="#">Literary Criticism</a> <a href="#">Research in Literature</a>	Bahan Ajar
29	Muhammad Ilham Ali	<a href="#">Shattered illusions: Exploring disillusionment in literature</a>	<a href="#">Introduction to Literature</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
30	Muhammad Ilham Ali	<a href="#">Textbook Literary Criticism</a>	<a href="#">Literary Work in ELT</a>	Bahan Ajar
38	Muhammad Ilham Ali	<a href="#">Literature pedagogy for English development: Investigating preferences, motivation and best practices toward the implementation</a>	<a href="#">Literary Work in ELT</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
41	Muhammad Ilham Ali	<a href="#">Text book analysis prose</a>	<a href="#">Poetry</a> <a href="#">Prose</a>	Bahan Ajar
42	Muhammad Ilham Ali	<a href="#">Textbook Basic English Grammar</a>	<a href="#">Basic English Grammar</a>	Bahan Ajar
43	Muhammad Ilham Ali	<a href="#">Textbook translation studies</a>	<a href="#">Translating and Interpreting</a>	Bahan Ajar

44	Muhammad Ilham Ali	<a href="#">English for journalism</a>	<a href="#">English for journalism</a>	Bahan Ajar
45	Muhammad Ilham Ali	<a href="#">Beneath the bell jar: Exploring Esther Greenwood's mental health journey in Sylvia Plath's seminal novel.</a>	<a href="#">Literary Criticism</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
46	Muhammad Ilham Ali	<a href="#">Research in Literature</a>	<a href="#">Literary Criticism</a> <a href="#">Research in Literature</a>	Bahan Ajar
47	Muhammad Ilham Ali	<a href="#">The Use of Literature in English as a Foreign Language Teaching and Learning Process: The Relationship and Suggested Techniques to be Used in EFL Classrooms.</a>	<a href="#">Literary Work in ELT</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
48	Nitha Vera Frely Liando	<a href="#">Exploring EFL learning through scientific approach</a>	<a href="#">Reading for General Information</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
49	Nitha Vera Frely Liando	<a href="#">Implementing PjBL to Enhance Students Reading Skill on ELT Context</a>	<a href="#">Reading for General Information</a> <a href="#">Reading for Professional Purposes</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
50	Nitha Vera Frely Liando	<a href="#">Classroom Action Research For Teachers at SMP Kristen Nafiri Manado</a>	<a href="#">Research and Seminar Proposal</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
51	Nitha Vera Frely Liando	<a href="#">Literasi bahasa bagi kaum wanita GMIM di Kabupaten Minahasa Selatan</a>	<a href="#">Research and Seminar Proposal</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
52	Nitha Vera Frely Liando	<a href="#">English or Indonesian language? Parents' perception toward children's second language learning context</a>	<a href="#">Microteaching English for Young Learners</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
53	Nitha Vera Frely Liando	<a href="#">Metaphors in Selena Gomez's song Kill 'Em with Kindness: A semantic analysis.</a>	<a href="#">Semantics</a> <a href="#">Pragmatics</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
54	Noldy Palenkahu	<a href="#">Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja sama Universitas Negeri Manado dengan lembaga mitra tahun 2021</a>	<a href="#">Listening for General Information</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
55	Noldy Palenkahu	<a href="#">Argumentative Writing Skill Through Contextual Learning and Critical Thinking to the Students of English Education Departement</a>	<a href="#">Writing for General Information</a> <a href="#">Writing for</a>	Tambahan Materi Perkuliahan

		<a href="#">FBS Unima</a>	<a href="#">Professional Purposes</a>	
56	Noldy Palenkahu	<a href="#">Teaching Academic Writing Through Problem Based Approach</a>	<a href="#">Academic Writing</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
57	Noldy Palenkahu	<a href="#">Flipped Classroom Model Berbasis Technological Content Knowledge (Tpac) Dalam Meningkatkan Writing Skill Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tondano</a>	<a href="#">Writing for General Information Writing for Professional Purposes</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
58	Noldy Palenkahu	<a href="#">Students' perception towards English teaching stimulus variation skills at SMP Kristen Rurukan</a>	<a href="#">Intermediate English Grammar</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
59	Noldy Palenkahu	<a href="#">Curriculum development</a>	<a href="#">Curriculum and Material Development (Digital-based Material Development)</a>	Bahan Ajar
60	Noldy Palenkahu	<a href="#">The internet use for autonomous learning during COVID-19 pandemic and its hindrances</a>	<a href="#">Assessment on ELT</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
61	Noldy Palenkahu	<a href="#">English for journalism</a>	<a href="#">English for journalism</a>	Bahan Ajar
62	Paula Audry Rombepajung	<a href="#">Teachers perception of online learning in pandemic era</a>	<a href="#">Curriculum and Material Development</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
63	Paula Audry Rombepajung	<a href="#">Digital Learning Effectivity Based on Curriculum 2013 in Pandemic</a>	<a href="#">Curriculum and Material Development</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
64	Paula Audry Rombepajung	<a href="#">Students' perception toward English song as a learning media of listening comprehension</a>	<a href="#">Listening for Professional Purposes</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
65	Paula Audry Rombepajung	<a href="#">Use of jigsaw model in improving reading understanding in FBS UNIMA English students</a>	<a href="#">Reading for Professional Purposes</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
66	Paula Laurentia Hampp	<a href="#">Imitation technique in learning English at English Education Department Universitas Negeri Manado</a>	<a href="#">Listening for General Information Listening for Professional Purposes</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
67	Paula Laurentia Hampp	<a href="#">How is Songs Can Integrate Students Listening and Pronunciation Skill</a>	<a href="#">Listening for General Information</a>	Tambahan Materi Perkuliahan

			<a href="#">Listening for Professional Purposes</a>	
68	Rinny Suryani Rorimpandey	<a href="#">Konfiksasi dalam bahasa Totemboan</a>	<a href="#">Basic English Grammar</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
69	Rinny Suryani Rorimpandey	<a href="#">Empathy, Confidence, and Collaboration: Exploring STAD's Impact on Students' Social-Emotional Development</a>	<a href="#">Planning on ELT</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
70	Rinny Suryani Rorimpandey	<a href="#">Pengimplementasian Visual Media Pada Pembelajaran Basic English di sekolah Minggu GPMI Immanuel Kakaskasen Tomohon</a>	<a href="#">English for Young Learners</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
71	Rinny Suryani Rorimpandey	<a href="#">YouTube videos in teaching basic listening</a>	<a href="#">Listening for Academic Purposes</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
72	Rinny Suryani Rorimpandey	<a href="#">An analysis of teachers' strategies in teaching English at SMP Negeri 2 Tondano</a>	<a href="#">Approach to TEFL</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
73	Rinny Suryani Rorimpandey	<a href="#">Morphological analysis of slang words spoken by transgender community in Manado.</a>	<a href="#">Research in Linguistics</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
74	Tirza Annette Kumayas	<a href="#">Toutemboan affixes relates to English tenses</a>	<a href="#">Semantics Syntax</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
75	Tirza Annette Kumayas	<a href="#">Students' perception toward English song as a learning media of listening comprehension</a>	<a href="#">Listening for Professional Purposes</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
76	Tirza Annette Kumayas	<a href="#">Metaphorical expression in Manado Malay</a>	<a href="#">Linguistics Approach for ELT Sociolinguistics</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
77	Tirza Annette Kumayas	<a href="#">Metaphors in Selena Gomez's song Kill 'Em with Kindness: A semantic analysis.</a>	<a href="#">Semantics Pragmatics</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
78	Tirza Annette Kumayas	<a href="#">Morphological analysis of slang words spoken by transgender community in Manado.</a>	<a href="#">Research in Linguistics</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
79	Tirza Annette Kumayas	<a href="#">An analysis of illocutionary acts performed by the main character in Divergent movie by Neil Burer 2014 (Pragmatic approach).</a>	<a href="#">Psycholinguistics</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
80	Tirza Annette Kumayas	<a href="#">The challenges of teaching grammar at the university level: Learning from the experience of</a>	<a href="#">Intermediate English Grammar</a>	Tambahan Materi Perkuliahan

		<a href="#">English lecturer.</a>		
81	Yapi Henri Wongkar	<a href="#">Empathy, Confidence, and Collaboration: Exploring STAD's Impact on Students' Social-Emotional Development</a>	<a href="#">Planning on ELT</a>	Tambahan Materi Perkuliahan
82	Yayu A. H. Katili	<a href="#">Developing supplementary materials for reading skill by using local wisdom</a>	<a href="#">Curriculum and Material Development</a>	Tambahan Materi Perkuliahan

Seluruh hasil penelitian dan PkM yang diintegrasikan memiliki relevansi langsung dengan mata kuliah yang diampu, sehingga mendukung ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL). Hasil penelitian dosen di bidang pengajaran bahasa Inggris, teknologi pembelajaran, serta kajian metode pengajaran dan pembelajaran diintegrasikan dalam bentuk studi kasus, simulasi, maupun contoh praktis di kelas. Misalnya, penelitian mengenai penerapan media digital dalam pembelajaran bahasa Inggris digunakan sebagai materi dalam mata kuliah *Media and ICT for ELT*, sedangkan hasil PkM terkait pelatihan pengembangan bahan ajar digital untuk mata kuliah *Curriculum and Material Development*. Pengintegrasian ini tidak hanya meningkatkan relevansi materi pembelajaran, tetapi juga memberikan mahasiswa kesempatan untuk memahami penerapan konsep teori dalam situasi nyata.

Proses integrasi hasil penelitian dan/atau PkM ke dalam pembelajaran didukung oleh bukti yang sah, seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang memuat topik atau materi hasil penelitian, handout, modul pembelajaran, serta materi presentasi yang berisi data, temuan, atau analisis dari penelitian dosen. Selain itu, dokumen pendukung berupa publikasi artikel jurnal, prosiding konferensi, buku ajar, serta laporan akhir penelitian yang didanai oleh kementerian atau lembaga lain menjadi bukti otentik bahwa kegiatan penelitian dan PkM telah menjadi bagian dari proses pembelajaran di kelas.

Secara kuantitatif, lebih dari 50% DTPS di PSPBing telah mengintegrasikan hasil penelitian atau PkM ke dalam mata kuliah yang diampu. Lebih dari 25% mata kuliah khas program telah menggunakan hasil penelitian dan PkM DTPS sebagai materi pendukung pembelajaran. Implementasi ini memastikan ketersebaran integrasi riset dalam pembelajaran berlangsung merata dan berkelanjutan. Dengan proses integrasi ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga dibekali dengan wawasan aplikatif yang relevan dengan kebutuhan profesi pendidik bahasa Inggris di masa depan.

Dokumen dan bukti-bukti pendukung untuk integrasi Penelitian dan/atau PkM dalam pembelajaran dapat diakses melalui tautan berikut ini: [klik di sini](#).

#### 34. Penilaian Hasil Belajar

Pelaksanaan penilaian hasil belajar mahasiswa di PSPBing FBS Unima didasarkan pada kebijakan tertulis yang disusun secara sistematis untuk mengatur proses, mekanisme, dan standar penilaian pembelajaran. Kebijakan ini dituangkan dalam berbagai peraturan rektor dan dokumen standar mutu yang berfungsi sebagai acuan utama bagi dosen dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran secara akuntabel, adil, dan objektif, baik di dalam maupun di luar kelas. Beberapa regulasi penting yang menjadi rujukan antara lain [Peraturan Rektor Universitas Negeri Manado No. 9/UN41/PS/2021](#) tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Unima, [No. 13/UN41/PS/2021](#) tentang Penilaian Hasil Pembelajaran, [No. 14/UN41/PS/2021](#) tentang Penyelenggaraan Perkuliahan, serta [Peraturan Rektor No. 5649/UN41/PS/2018](#) dan [No. 5650/UN41/PS/2018](#) tentang pelaksanaan ujian dan

perkuliahan. Selain itu, kebijakan ini diperkuat oleh Dokumen Standar Mutu SPMI Unima (2020 dan 2023) beserta lima manual pelaksanaan standar penilaian pembelajaran, yang mencakup penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu.

Pelaksanaan penilaian pembelajaran di PSPBing FBS Unima merupakan bagian integral dari siklus pembelajaran yang dirancang untuk mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan kurikulum berbasis KKNi dan SN-Dikti. Penilaian dirancang dan dilaksanakan secara sistematis oleh dosen pengampu untuk mengevaluasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa dalam proses pembelajaran. Setiap dosen wajib memberikan penilaian atas seluruh aktivitas akademik mahasiswa, baik secara individual maupun kelompok, melalui berbagai bentuk tugas, kuis, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS). Penilaian dilaksanakan dalam tiga pendekatan utama, yaitu penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*), penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*), dan penilaian akhir pembelajaran (*assessment of learning*), sehingga penilaian tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur hasil belajar, tetapi juga sebagai bagian dari proses belajar itu sendiri.

Penilaian akhir pembelajaran, yaitu UTS dan UAS, dilaksanakan setelah proses pembelajaran dalam satu semester selesai, untuk memberikan gambaran komprehensif tentang capaian kompetensi mahasiswa pada setiap mata kuliah. Selain tes tertulis, dosen juga menerapkan bentuk penilaian alternatif yang bersifat otentik dan kontekstual, seperti:

1. Penilaian proyek, yang mengukur kemampuan mahasiswa dalam menerapkan konsep dan teori bahasa Inggris atau pengajaran dalam tugas jangka panjang berbasis penelitian mini, microteaching, produksi media pembelajaran, atau pengembangan materi ajar.
2. Penilaian portofolio, yang mencakup dokumentasi proses pembelajaran, refleksi diri, rekaman praktik mengajar, dan tugas-tugas terpilih sebagai bukti perkembangan akademik mahasiswa.
3. Penilaian kinerja, digunakan dalam konteks microteaching, simulasi kelas, atau praktik lapangan. Penilaian ini menilai keterampilan proses mahasiswa dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris, baik secara individu maupun kolaboratif.

Selain aspek kognitif dan keterampilan, dosen juga wajib melakukan penilaian terhadap aspek sikap mahasiswa yang tercermin selama proses perkuliahan berlangsung. Aspek sikap yang dinilai meliputi kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, kesopanan, dan toleransi dalam interaksi akademik dan sosial di kelas. Penilaian ini didasarkan pada pengamatan langsung dosen selama perkuliahan, keterlibatan dalam diskusi, ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas, serta etika dalam berkomunikasi.

Setiap dosen wajib memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap hasil penilaian, baik secara lisan dalam diskusi kelas maupun secara tertulis pada lembar tugas, proyek, atau portofolio. Umpan balik ini berfungsi membantu mahasiswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan arahan perbaikan untuk meningkatkan capaian belajar. Program studi juga menyediakan mekanisme banding nilai yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menyampaikan keberatan terhadap hasil penilaian. Mekanisme ini diatur dalam kebijakan akademik Unima melalui pengajuan banding secara tertulis kepada dosen pengampu, yang kemudian dapat ditindaklanjuti melalui rapat akademik program studi atau fakultas. Dengan demikian, proses penilaian tidak hanya adil dan transparan, tetapi juga partisipatif serta melindungi hak mahasiswa.

Dokumen dan bukti-bukti pendukung untuk penilaian hasil belajar dapat diakses melalui tautan berikut ini: [klik di sini](#).

### **35. Perkuliahan Micro-Teaching atau Keterampilan Sejenis**

Pembelajaran mikro di PSPBing FBS Unima diwujudkan dalam mata kuliah *Microteaching* yang diajarkan pada mahasiswa semester IV. Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami dinamika pembelajaran dan manajemen pembelajaran. Kegiatan ini mencakup observasi, praktik mengajar terbimbing, dan refleksi pedagogis yang secara sistematis diarahkan untuk memperkuat kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja di bidang pendidikan. Pelaksanaan perkuliahan *microteaching* di PSPBing FBS Unima dirancang sebagai mata kuliah inti untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dasar mengajar sebelum terjun ke sekolah mitra. Perkuliahan ini dilaksanakan di Laboratorium *Microteaching* Universitas, yang dilengkapi dengan fasilitas lengkap dan terawat, seperti ruang kelas simulatif, kamera, proyektor LCD, perangkat audio-visual, komputer, serta peralatan pendukung lain yang memungkinkan mahasiswa berlatih dalam suasana menyerupai kondisi nyata di kelas.

Pertemuan *microteaching* diatur dengan frekuensi minimal lima kali praktik individu per mahasiswa dalam satu semester, sehingga setiap mahasiswa memiliki kesempatan berlatih secara memadai. Mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil berisi 5–10 orang agar pelaksanaan lebih efektif, memungkinkan adanya waktu yang cukup untuk praktik, observasi, serta diskusi setelah sesi berakhir. Kegiatan *micro teaching* secara sistematis melatih delapan keterampilan dasar mengajar, yaitu: (1) membuka dan menutup pelajaran, (2) menjelaskan, (3) bertanya, (4) memberi variasi, (5) memberi penguatan, (6) mengelola kelas, (7) membimbing diskusi, dan (8) mengajar kelompok kecil. Seluruh keterampilan ini dilatihkan secara bertahap, mulai dari latihan terbatas hingga praktik terpadu, termasuk penyusunan RPP, penyampaian materi, dan evaluasi pembelajaran.

Setelah praktik, mahasiswa menerima umpan balik yang konstruktif dari dosen pembimbing dan rekan sejawat. Umpan balik diberikan secara lisan maupun tertulis, berisi apresiasi atas kekuatan yang ditunjukkan mahasiswa sekaligus saran perbaikan spesifik yang dapat diterapkan pada latihan berikutnya. Umpan balik ini terbukti membantu mahasiswa meningkatkan performa mengajar mereka secara berkelanjutan. Selain itu, setiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan refleksi diri setelah berlatih mengajar. Refleksi dilakukan dalam bentuk catatan harian, laporan singkat, maupun diskusi kelas, sehingga mahasiswa dapat menilai kompetensi yang sudah dikuasai, mengidentifikasi kelemahan, serta merumuskan langkah-langkah perbaikan. Proses refleksi ini sangat penting untuk menumbuhkan kesadaran pedagogis, kemandirian belajar, dan pengembangan profesional calon pendidik bahasa Inggris.

Dokumen dan bukti-bukti pendukung untuk perkuliahan *microteaching* atau keterampilan sejenis dapat diakses melalui tautan berikut ini: [klik di sini](#).

### **36. Magang Kependidikan**

PSPBing Universitas Negeri Manado (Unima) melaksanakan program magang kependidikan dalam bentuk Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) sebagai bagian penting dari kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE). Kegiatan PLP dirancang untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam menerapkan kompetensi pedagogis, profesional, sosial, dan kepribadian di lingkungan sekolah. Pelaksanaan PLP didasarkan pada dokumen kerja sama resmi antara Unit Pengelola Program Studi (UPPS) atau Program Studi dan sekolah mitra, yang menjadi dasar hukum serta pedoman operasional kegiatan.

Pelaksanaan PLP dilakukan di berbagai sekolah mitra yang telah bekerja sama dengan UPPS atau Program Studi. Sekolah-sekolah ini dipilih berdasarkan kesesuaian lingkungan

pembelajaran dengan kebutuhan pengembangan kompetensi mahasiswa calon guru bahasa Inggris. Untuk memastikan kelancaran dan kualitas kegiatan, mahasiswa mendapatkan pembimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang ditugaskan oleh program studi, serta guru pamong di sekolah mitra yang berperan sebagai mentor langsung di kelas. Dosen pembimbing lapangan memfasilitasi mahasiswa dalam merencanakan dan merefleksikan kegiatan mengajar, sedangkan guru pamong memberikan arahan teknis terkait praktik pembelajaran di kelas dan budaya kerja di sekolah.

Untuk menjamin mutu, panduan PLP disusun secara komprehensif dan diperbarui secara berkala oleh Unit Penunjang Akademik (UPA) PLP di tingkat universitas. Panduan tersebut memuat prosedur pelaksanaan, peran dan tanggung jawab mahasiswa, dosen pembimbing lapangan (DPL), serta guru pamong, indikator keberhasilan, hingga mekanisme penilaian. Panduan ini dimanfaatkan oleh mahasiswa, dosen, dan sekolah mitra sebagai acuan bersama agar pelaksanaan PLP berjalan sesuai standar. Selain panduan yang dibuat oleh UPA PLP, ditunjuk juga koordinator PLP di tingkat fakultas yang berperan mengoordinasikan persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan. Koordinator wajib berkoordinasi dengan UPA PLP untuk proses pembekalan mahasiswa, menetapkan penempatan di sekolah mitra, serta memfasilitasi komunikasi antara program studi, dosen pembimbing, dan sekolah

Program PLP di PSPBing Unima dilaksanakan selama 3–6 bulan, sehingga mahasiswa memiliki waktu yang cukup untuk mengembangkan keterampilan mengajar, manajemen kelas, serta profesionalisme sebagai calon guru bahasa Inggris. Bukti pelaksanaan program ini meliputi dokumen kerja sama resmi, panduan PLP, dokumen pembentukan unit pelaksana, laporan kegiatan mahasiswa, laporan monitoring dan evaluasi, serta laporan tindak lanjut. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa menyusun laporan kegiatan PLP yang berisi dokumentasi aktivitas pembelajaran, strategi mengajar bahasa Inggris yang diterapkan, serta refleksi atas pengalaman mengajar. Laporan ini menjadi dasar penilaian ketercapaian kompetensi mahasiswa. Selain itu, monitoring dan evaluasi dilakukan secara sistematis oleh UPA PLP di tingkat universitas dan oleh koordinator PLP tingkat Fakultas, mencakup identifikasi faktor pendukung (misalnya keterlibatan guru pamong dan ketersediaan sarana pembelajaran) serta hambatan (misalnya perbedaan kurikulum sekolah atau keterbatasan waktu praktik). Hasil monitoring dan evaluasi dituangkan dalam laporan evaluasi PLP yang kemudian dibahas dalam forum program studi dan fakultas. Dari laporan tersebut disusun tindak lanjut, antara lain revisi panduan PLP, penambahan sekolah mitra baru, serta penguatan pembekalan mahasiswa agar lebih siap sebelum diterjunkan ke lapangan.

Dokumen dan bukti-bukti pendukung untuk magang kependidikan dapat diakses melalui tautan berikut ini: [klik di sini](#).

### **37. Pembimbingan Magang Kependidikan**

Pembimbingan Magang Kependidikan di PSPBing FBS Unima dilaksanakan secara intensif oleh dosen pembimbing dan guru pamong untuk memastikan mahasiswa memperoleh bimbingan yang berkualitas selama mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Proses pembimbingan ini mencakup lima aspek utama, yaitu: (1) penyamaan persepsi mengenai prosedur dan target luaran PLP (seperti penyusunan laporan pelaksanaan, pengisian logbook aktivitas harian, serta dokumentasi kegiatan mengajar Bahasa Inggris di kelas nyata), (2) pendampingan teknis saat praktik mengajar, (3) pemberian umpan balik yang konstruktif, (4) evaluasi berkala terhadap kemajuan mahasiswa, dan (5) fasilitasi refleksi diri mahasiswa terhadap pengalaman lapangan.

Tujuan utama pembimbingan ini adalah memastikan mahasiswa memahami secara menyeluruh teknis pelaksanaan PLP sesuai standar yang berlaku, sekaligus mempersiapkan mereka dalam menyusun laporan yang sistematis, melakukan refleksi pedagogis, dan mendokumentasikan kegiatan secara digital. Proses ini tidak hanya menekankan pada aspek administratif, tetapi juga pada pembinaan keterampilan mengajar dan pengelolaan kelas, sehingga mahasiswa dapat memaksimalkan pengalaman lapangan mereka.

Untuk menjamin intensitas pembimbingan, setiap mahasiswa mendapatkan minimal empat kali (bisa lebih dari 4) sesi pembimbingan selama satu periode PLP, baik secara luring di sekolah mitra maupun daring melalui platform seperti Zoom, Google Meet, dan WhatsApp Group. Jadwal pembimbingan disusun fleksibel sesuai ketersediaan dosen pembimbing, guru pamong, dan mahasiswa, sehingga memastikan aksesibilitas yang tinggi. Selain itu, dosen pembimbing selalu mudah dihubungi melalui komunikasi digital, sehingga mahasiswa dapat berkonsultasi kapan saja apabila menghadapi kendala.

Pembimbingan dilaksanakan dalam tiga tahap: (a) pra-magang, berupa orientasi dan pengarahan teknis sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah; (b) saat magang berlangsung, berupa pemantauan, kunjungan kelas, observasi pembelajaran, serta pemberian arahan langsung di lapangan; dan (c) pasca-magang, berupa bimbingan penyusunan laporan, refleksi pedagogis, dan validasi dokumen akhir. Setiap tahap selalu diikuti dengan umpan balik konstruktif baik secara lisan maupun tertulis, yang membantu mahasiswa memperbaiki keterampilan mengajar, pengelolaan kelas, serta kualitas laporan PLP. Selain itu, evaluasi dan refleksi dilakukan secara teratur setelah setiap sesi pembimbingan. Dosen dan guru pamong menilai kemajuan mahasiswa berdasarkan rubrik penilaian PLP, mendiskusikan area yang sudah dikuasai maupun yang masih perlu perbaikan, serta mendorong mahasiswa melakukan refleksi mandiri atas praktik mengajar mereka. Dengan cara ini, mahasiswa dapat secara berkesinambungan meningkatkan profesionalisme dan kompetensinya.

Dalam pelaksanaannya, pembimbingan kerap menghadapi kendala seperti keterbatasan waktu akibat padatnya jadwal dosen dan mahasiswa, serta perbedaan ekspektasi terkait tugas PLP. Untuk mengatasi hal tersebut, solusi yang diterapkan antara lain penjadwalan ulang secara fleksibel, penyediaan rekaman pembimbingan, serta penguatan panduan teknis PLP dan pelatihan awal bagi mahasiswa. Melalui pembimbingan ini, mahasiswa memperoleh kejelasan prosedural, bimbingan penyusunan laporan, serta masukan langsung untuk memperkuat kompetensi pedagogik dan meningkatkan kemampuan refleksi terhadap praktik mengajar di lingkungan sekolah yang sesungguhnya.

Dokumen dan bukti-bukti pendukung untuk pembimbingan magang kependidikan dapat diakses melalui tautan berikut ini: [klik di sini](#).

### **38. Peningkatan Suasana Akademik**

PSPBing FBS Unima secara konsisten berupaya menciptakan suasana akademik yang kondusif untuk mendukung pengembangan keilmuan mahasiswa. Upaya ini dilaksanakan dengan mengacu pada regulasi nasional, seperti Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta dokumen internal universitas, termasuk SPMI Unima dan panduan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM).

Untuk meningkatkan suasana akademik, program studi secara rutin menyelenggarakan beragam kegiatan akademik di luar kelas. Variasi kegiatan meliputi konferensi nasional (National Conference 2022: Technology Enhancing ELT in Response to MBKM), webinar internasional (International Webinar: Cultural Contrasts and Commonalities in Inspiring Language Teaching), guest lecture series dengan pakar dalam dan luar negeri, studium

generale, lokakarya (Preparing Manuscript and Publishing an Article in a Sinta Rated Journal), forum diskusi tematik (Arvo Talk), serta virtual series tentang bahasa, sastra, dan budaya. Dalam kurun waktu 2021–2025, tercatat lebih dari 20 kegiatan dilaksanakan dengan frekuensi beberapa kali setiap semester, sehingga mahasiswa mendapatkan kesempatan berkelanjutan untuk terlibat dalam forum ilmiah yang beragam.

Lingkup kegiatan mencakup level lokal, nasional, hingga internasional. Pada tingkat lokal dan nasional, kegiatan dilaksanakan bersama sekolah mitra, asosiasi profesi, dan perguruan tinggi dalam negeri. Pada tingkat internasional, program studi menghadirkan pembicara tamu dari universitas mitra luar negeri. Relevansi kegiatan terjamin karena topik yang dipilih selalu berhubungan langsung dengan bidang keilmuan program studi, seperti pengajaran bahasa Inggris, linguistik terapan, penerjemahan, penelitian pendidikan, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa. Kehadiran akademisi, praktisi, dan alumni berprestasi juga memperkaya wawasan mahasiswa dengan perspektif aplikatif sesuai kebutuhan dunia kerja.

Seluruh kegiatan akademik didokumentasikan secara dalam bentuk undangan atau flyer, materi presentasi, foto kegiatan, notulen, hingga laporan resmi yang diarsipkan di program studi serta berita. Dokumentasi ini tidak hanya berfungsi sebagai bukti pelaksanaan, tetapi juga sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kualitas kegiatan berikutnya. Dengan variasi, frekuensi, lingkup, relevansi, dan dokumentasi yang baik, suasana akademik di PSPBing FBS Unima terbukti mendukung pengembangan keilmuan, kompetensi pedagogik, serta profesionalisme mahasiswa calon guru bahasa Inggris.

Dokumen dan bukti-bukti pendukung untuk peningkatan suasana akademik dapat diakses melalui tautan berikut ini: [klik di sini](#).

### **39. Pembimbingan Tugas Akhir**

Proses pembimbingan tugas akhir atau skripsi di PSPBing dirancang untuk memastikan mahasiswa dapat menyelesaikan penelitian secara sistematis, sesuai kaidah akademik, dan relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni. Topik pembimbingan mencakup penentuan tema dan rumusan masalah penelitian dalam konteks pengajaran Bahasa Inggris, seperti strategi pembelajaran keterampilan berbicara (speaking), pemanfaatan media digital dalam pembelajaran, atau analisis kesulitan tata bahasa. Selain itu, mahasiswa dibimbing untuk memilih metode penelitian yang tepat, baik itu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), pendekatan kuantitatif, maupun kualitatif. Pembimbingan teknis meliputi pengolahan data, penyusunan laporan, dan penulisan artikel ilmiah yang layak dipublikasikan.

Tujuan utama pembimbingan ini adalah memberikan bimbingan akademik dan teknis kepada mahasiswa agar skripsi yang disusun memenuhi standar keilmuan di PSPBing. Selain itu, mahasiswa diarahkan untuk menghasilkan artikel ilmiah sebagai luaran tugas akhir yang dapat dipublikasikan di jurnal akademik. Pembimbingan tidak hanya berfokus pada kelulusan, tetapi juga pada pengembangan kompetensi penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa. Manfaat dari pembimbingan ini sangat signifikan bagi mahasiswa. Mereka terbantu dalam memahami alur penelitian, mulai dari perencanaan hingga penulisan skripsi dan artikel ilmiah sesuai standar akademik. Proses ini juga mendorong peningkatan kompetensi akademik, keterampilan publikasi ilmiah, dan kesiapan mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu dengan hasil yang berkualitas.

Program studi menyediakan panduan tugas akhir yang lengkap dan jelas, memuat prosedur pengajuan judul, penyusunan proposal, tahapan penelitian, teknis penulisan, serta format artikel ilmiah yang sesuai dengan standar publikasi. Panduan ini disosialisasikan kepada mahasiswa sejak semester awal mata kuliah Metodologi Penelitian. Namun, belum

tersedia sistem informasi tugas akhir melalui laman akademik Unima yang digunakan mahasiswa untuk mendaftarkan judul, memantau proses bimbingan, hingga mengunggah laporan akhir. Namun, untuk memitigasi kelemahan Sistem ini terintegrasi dengan database fakultas sehingga memudahkan monitoring dan evaluasi oleh pimpinan program studi.

Pelaksanaan pembimbingan dilakukan secara fleksibel, sesuai kesepakatan antara dosen dan mahasiswa. Pertemuan dapat dilaksanakan secara luring di ruang dosen maupun secara daring melalui platform Zoom atau Google Meet (terutama pada saat pandemic Covid-19). Komunikasi informal, seperti melalui WhatsApp, digunakan untuk mempercepat pertukaran informasi dan menjembatani diskusi di luar jadwal formal. Rata-rata pertemuan pembimbingan yang tercatat adalah 16 kali per semester. Dengan jumlah mahasiswa bimbingan yang ditangani oleh dosen pembimbing bervariasi antara 3 hingga 16 orang per semester tergantung pada fokus penelitian mahasiswa. Setiap sesi pembimbingan dicatat dalam kartu bimbingan skripsi sebagai dokumentasi resmi, yang berfungsi sebagai bukti proses pembimbingan dan pemantauan progres mahasiswa.

Dalam praktiknya, beberapa tantangan sering muncul. Mahasiswa kerap mengalami kesulitan dalam menentukan fokus penelitian akibat keterbatasan literatur atau minimnya pengalaman penelitian. Untuk mengatasi hal ini, dosen memberikan daftar contoh topik serta referensi penelitian terdahulu. Selain itu, perbedaan ekspektasi antara dosen dan mahasiswa terkait arah penelitian dapat terjadi. Solusinya adalah menyamakan persepsi sejak awal melalui diskusi intensif, review proposal secara berkala, dan klarifikasi tujuan penelitian.

Dokumen dan bukti-bukti pendukung untuk pembimbingan tugas akhir dapat diakses melalui tautan berikut ini: [klik di sini](#).

#### 40. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Rata-Rata Lulusan

Berdasarkan data tiga tahun terakhir pada Tabel 40.1, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rata-rata lulusan PSPBing menunjukkan tren yang stabil-positif. Pada TS-2 IPK rata-rata lulusan tercatat sebesar 3,28, meningkat menjadi 3,30 pada TS-1, dan tetap konsisten di angka 3,30 pada TS. Hal ini menunjukkan bahwa capaian akademik lulusan berada pada kategori sangat baik, bahkan secara konsisten melampaui standar minimal 3,25. Meskipun demikian, perlu dicermati dinamika pada nilai IPK minimum dan maksimum. IPK minimum mengalami sedikit penurunan dari 3,05 pada TS-2 menjadi 3,00 di TS-1, dan kembali turun tipis menjadi 2,97 di TS. Sebaliknya, IPK maksimum mengalami fluktuasi, dari 3,79 pada TS-2, turun ke 3,69 pada TS-1, namun meningkat signifikan menjadi 3,80 pada TS. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun rata-rata lulusan stabil pada kategori sangat baik, masih terdapat sebaran capaian yang cukup lebar: sebagian kecil mahasiswa masih berada pada kategori berisiko dengan IPK relatif rendah, sementara di sisi lain capaian tertinggi menunjukkan adanya peningkatan kualitas individu secara signifikan.

**Tabel 40.1.** Rata-Rata IPK Lulusan 3 Tahun Terakhir

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)		
		Min.	Rata-rata	Maks.
TS-2 (2022 – 2023)	143	3.05	3.28	3.79
TS-1 (2023 – 2024)	115	3.00	3.30	3.69
TS (2024 – 2025)	115	2.97	3.30	3.80

Faktor-faktor pendukung yang berkontribusi pada stabilitas capaian rata-rata IPK antara lain implementasi kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), pemanfaatan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang terstandar, serta penerapan strategi

pembelajaran berpusat pada mahasiswa dengan integrasi riset dan pengabdian masyarakat. Selain itu, pemanfaatan teknologi pembelajaran daring maupun hibrid juga terbukti mendukung kontinuitas proses belajar. Bimbingan akademik dan mekanisme umpan balik yang diberikan secara rutin turut memperkuat capaian akademik mahasiswa. Di sisi lain, beberapa faktor penghambat dapat diidentifikasi, antara lain variasi kesiapan akademik awal mahasiswa yang heterogen, keterbatasan literasi akademik pada sebagian mahasiswa, serta beban kegiatan tambahan seperti magang atau MBKM yang terkadang berdampak pada manajemen waktu dan konsistensi capaian belajar. Selain itu, variasi dalam penerapan asesmen antar-dosen pengampu juga dapat memengaruhi keseragaman penilaian capaian pembelajaran. Untuk menindaklanjuti hal tersebut, program studi telah merancang sejumlah strategi, di antaranya penguatan fungsi pembimbing akademik serta program mentoring sebaya, dan standarisasi rubrik asesmen berbasis capaian pembelajaran yang disepakati lintas pengampu. Selain itu, program studi juga terus memperbaiki manajemen beban mahasiswa dalam program MBKM serta memperluas praktik pembelajaran berbasis proyek dan riset untuk membantu kelompok mahasiswa dengan capaian menengah ke bawah.

Dokumen dan bukti-bukti pendukung untuk IPK Rata-rata Lulusan dapat diakses melalui tautan berikut ini: [klik di sini](#).

#### **41. Tracer Study**

Pelaksanaan Tracer Study di PSPBing FBS Unima telah berjalan secara terkoordinasi dengan baik di tingkat perguruan tinggi dan UPPS. Dalam lima tahun terakhir, tracer study dilaksanakan secara rutin setiap tahun dan menjadi bagian dari sistem penjaminan mutu internal. Kegiatan ini tidak hanya dilaksanakan di tingkat program studi, tetapi juga terintegrasi dengan kebijakan universitas melalui dukungan LPPPM dan pimpinan fakultas, sehingga menjamin keselarasan tujuan dan hasil yang diperoleh. Pelaksanaan tracer study didukung oleh dokumen resmi berupa panduan, instrumen survei, serta laporan hasil kegiatan yang terdokumentasi secara lengkap. Instrumen tracer study yang digunakan telah disusun berdasarkan pedoman dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan mencakup seluruh pertanyaan inti yang dipersyaratkan, meliputi data identitas alumni, status pekerjaan, waktu tunggu kerja, relevansi pekerjaan dengan bidang studi, tingkat kepuasan terhadap proses pembelajaran, serta kompetensi yang dianggap paling bermanfaat di dunia kerja.

Dari sisi cakupan responden, tracer study telah menargetkan seluruh lulusan dalam rentang waktu TS-4 hingga TS-2. Berdasarkan laporan terakhir, tingkat keterlacakan lulusan mencapai rata-rata 97,92%, dengan rincian: TS-4 (94,47%), TS-3 (99,30%), dan TS-2 (100%). Angka ini menunjukkan keberhasilan tracer study dalam menjangkau hampir seluruh alumni dalam periode tersebut. Hasil tracer study menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus, dengan tingkat relevansi bidang pekerjaan yang cukup tinggi terhadap keilmuan PSPBing. Data ini memberikan bukti kuat bahwa kurikulum dan kompetensi yang diberikan program studi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Namun, tracer study juga mengidentifikasi adanya sebagian kecil lulusan yang bekerja di luar bidang studi karena faktor keterbatasan lapangan kerja atau preferensi pribadi. Temuan ini kemudian menjadi dasar untuk menambahkan kompetensi lintas bidang, seperti keterampilan kewirausahaan, teknologi informasi, dan komunikasi.

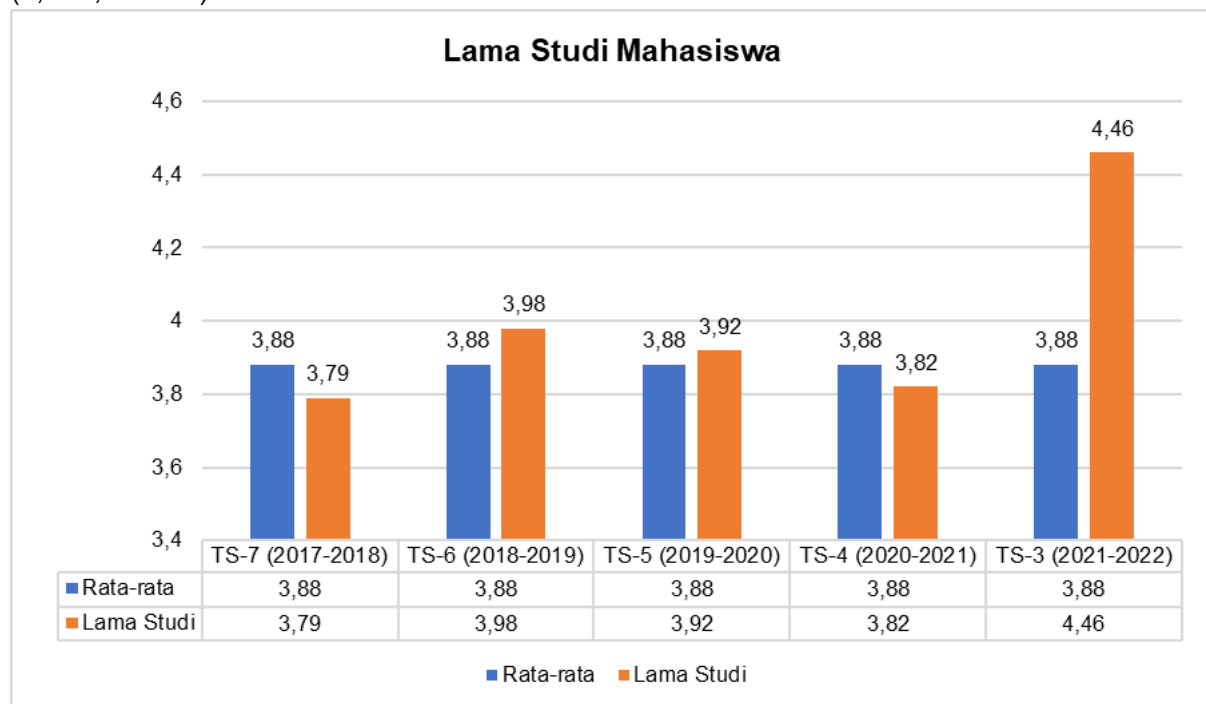
Hasil tracer study secara rutin disosialisasikan kepada pemangku kepentingan, baik dosen, mahasiswa, maupun alumni, melalui rapat program studi, forum akademik, serta publikasi laporan resmi. Lebih jauh, hasil tersebut dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum, termasuk penguatan mata kuliah berbasis keterampilan abad 21,

peningkatan program magang, serta penguatan jejaring dengan industri dan dunia kerja (Iduka).

Dokumen dan bukti-bukti pendukung untuk tracer study dapat diakses melalui tautan berikut ini: [klik di sini](#).

#### 42. Lama Studi Mahasiswa

Berdasarkan data masa studi lulusan dalam lima tahun terakhir, rata-rata lama studi mahasiswa PSPBing FBS Unima berada pada angka 3,88 tahun. Jika dirinci per angkatan, mahasiswa angkatan TS-7 (2017/2018) menyelesaikan studi dalam rata-rata 3,79 tahun, TS-6 (2018/2019) selama 3,98 tahun, TS-5 (2019/2020) 3,92 tahun, TS-4 (2020/2021) 3,82 tahun, dan TS-3 (2021/2022) 4,46 tahun. Secara umum, capaian ini masih sedikit di atas target ideal (3,5–4,0 tahun).



**Gambar 42.1.** Lama Studi Mahasiswa

Faktor-faktor yang memengaruhi lama studi mahasiswa dapat dibagi menjadi faktor akademik dan non-akademik. Faktor akademik meliputi kesulitan dalam penyelesaian skripsi, keterbatasan literasi metodologi penelitian, serta penguasaan bahasa akademik. Sementara faktor non-akademik meliputi kondisi ekonomi, tanggung jawab keluarga, serta keterlibatan dalam program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) yang dalam beberapa kasus berdampak pada durasi masa studi. Selain faktor tersebut, pandemi Covid-19 pada tahun 2020, 2021, dan awal 2022 juga memberikan dampak signifikan terhadap masa studi mahasiswa. Peralihan mendadak dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring menyebabkan keterbatasan interaksi akademik, keterlambatan bimbingan skripsi, serta kendala akses sarana dan prasarana, terutama bagi mahasiswa di wilayah dengan keterbatasan jaringan internet. Hal ini berpengaruh pada penyelesaian tugas akhir, sehingga beberapa mahasiswa membutuhkan waktu tambahan untuk dapat menyelesaikan studi.

Untuk membantu mahasiswa menyelesaikan pendidikan tepat waktu, Program Studi dan UPPS telah menyiapkan berbagai dukungan. Setiap mahasiswa didampingi oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA) untuk merencanakan dan memantau studi. Program studi juga

menyediakan remedial program, klinik skripsi, workshop metodologi penelitian, serta pelatihan penggunaan aplikasi akademik seperti Mendeley dan Turnitin untuk mendukung penyelesaian tugas akhir. Dukungan non-akademik diberikan melalui akses beasiswa, layanan konseling, serta kebijakan adaptif dalam implementasi MBKM selama masa pandemi agar tidak menunda kelulusan mahasiswa.

Dokumen dan bukti-bukti pendukung untuk lama studi mahasiswa dapat diakses melalui tautan berikut ini: [klik di sini](#).

#### 43. Kelulusan Tepat Waktu

Berdasarkan data Tabel 43.1 mengenai masa studi lulusan, persentase kelulusan tepat waktu (sesuai masa tempuh kurikulum 4 tahun) menunjukkan tren yang cukup positif dalam lima tahun terakhir. Dari angkatan TS-7 (2017/2018), sebanyak 150 mahasiswa atau 73,52% berhasil menyelesaikan studi tepat waktu. Persentase ini menurun pada angkatan TS-6 (2018/2019) menjadi 59,04% karena terkena dampak Covid19, dan pada TS-5 (2019/2020) berada pada angka 49,12%. Selanjutnya, pada TS-4 (2020/2021) persentase kelulusan tepat waktu meningkat menjadi 55,17%, dan meningkat lagi pada TS-3 (2021/2022) dengan 66,67% lulusan tepat waktu. Secara keseluruhan, rata-rata kelulusan tepat waktu selama lima tahun terakhir adalah 60,70%, dengan capaian dalam empat angkatan yang sudah melampaui 50%.

**Tabel 43.1.** Kelulusan Tepat Waktu

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa diterima	Lulus Tepat Waktu	Persentase Kelulusan Tepat Waktu
TS-7 (2017-2018)	204	150	73.52
TS-6 (2018-2019)	166	98	59.04
TS-5 (2019-2020)	114	56	49.12
TS-4 (2020-2021)	87	48	55.17
TS-3 (2021-2022)	78	52	66.67
Rata-rata			60.70

Jika dihitung menggunakan nilai rata-rata, maka capaian ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Faktor pendukung meliputi penerapan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), sistem pembelajaran yang terintegrasi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), serta peningkatan akses mahasiswa terhadap literatur digital dan fasilitas laboratorium microteaching. Selain itu, adanya program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) memberi peluang mahasiswa memperoleh pengalaman belajar tambahan tanpa menghambat kelulusan. Di sisi lain, beberapa faktor penghambat masih ditemukan, seperti keterlambatan dalam penyelesaian skripsi akibat kendala metodologi penelitian, keterbatasan literasi akademik, serta dampak pandemi Covid-19 pada tahun 2020–2022 yang memengaruhi intensitas bimbingan tatap muka dan kelancaran akses pembelajaran daring.

Untuk memastikan semakin banyak mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu, Program Studi dan UPPS telah menerapkan berbagai dukungan akademik. Setiap mahasiswa didampingi oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang melakukan monitoring rutin

terhadap rencana studi dan capaian akademik. Program studi juga menyelenggarakan klinik skripsi, workshop metodologi penelitian, serta pelatihan penggunaan aplikasi akademik seperti Mendeley dan Turnitin untuk mempercepat penyelesaian tugas akhir. Selain itu, dukungan diberikan melalui layanan remedial, konseling akademik, serta penyediaan akses ke Learning Management System (LMS) Unima dan fasilitas perpustakaan digital untuk mendukung percepatan studi.

Dokumen dan bukti-bukti pendukung untuk kelulusan tepat waktu dapat diakses melalui tautan berikut ini: [klik di sini](#).

#### 44. Keberhasilan Studi Mahasiswa

Berdasarkan data pada Tabel 44.1, tingkat keberhasilan studi mahasiswa PSPBing FBS Unima dapat dilihat dari persentase mahasiswa yang benar-benar berhasil menyelesaikan studinya dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang diterima pada setiap angkatan. Pada angkatan TS-7 (2017/2018) keberhasilan studi mencapai 90,19%, dan TS-6 (2018/2019), keberhasilan studi mencapai 90,36%, dimana sebagian besar mahasiswa yang diterima telah menyelesaikan studi mereka dengan baik. Angkatan TS-5 (2019/2020) menunjukkan tingkat keberhasilan sebesar 88%, TS-4 (2020/2021) sebesar 87,36%, dan TS-3 (2021/2022) sebesar 66,67%. Perlu dicatat bahwa angkatan TS-5, TS-4, dan TS-3 masih berada dalam masa studi, sehingga angka keberhasilan pada angkatan ini masih berpotensi meningkat seiring dengan berjalannya waktu. Jika dihitung secara keseluruhan, rata-rata persentase keberhasilan studi mahasiswa program studi dalam lima tahun terakhir adalah 85%, yang berarti telah melampaui ambang batas indikator penilaian Lamdik ( $PKMS \geq 85\%$ ) dengan skor 4. Capaian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa berhasil menyelesaikan program sarjana sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.

**Tabel 44.1.** Keberhasilan Studi Mahasiswa

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa diterima	Jumlah Lulusan s.d Akhir TS	Persentase Keberhasilan Studi
TS-7 (2017-2018)	204	184	90.19
TS-6 (2018-2019)	166	150	90.36
TS-5 (2019-2020)	114	100	88.72
TS-4 (2020-2021)	87	76	87.36
TS-3 (2021-2022)	78	52	66.67
Rata-rata			84.66

Namun demikian, terdapat sebagian mahasiswa yang belum menyelesaikan studi, khususnya pada angkatan TS-5 hingga TS-3, karena masih dalam masa studi. Mereka yang

belum menyelesaikan studi masih harus menyelesaikan beberapa mata kuliah dan harus melakukan penelitian (ujian skripsi). Untuk meningkatkan persentase kelulusan mahasiswa, UPPS dan Program Studi telah menerapkan sejumlah strategi. Pertama, memperkuat sistem bimbingan akademik melalui Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang secara rutin memantau perkembangan studi mahasiswa. Kedua, menyediakan remedial program dan klinik pembelajaran untuk membantu mahasiswa dengan capaian akademik rendah. Ketiga, mempercepat penyelesaian tugas akhir melalui klinik skripsi, workshop metodologi penelitian, serta pelatihan literasi digital dan penggunaan aplikasi pendukung seperti Mendeley dan Turnitin. Selain itu, dukungan non-akademik juga diberikan melalui layanan konseling, akses beasiswa, dan fleksibilitas program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) yang memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman tambahan tanpa menghambat penyelesaian studi.

Dokumen dan bukti-bukti pendukung untuk kelulusan tepat waktu dapat diakses melalui tautan berikut ini: [klik di sini](#).

#### 45. *Employability, Kewirausahaan, dan Studi Lanjut*

Berdasarkan data pada Tabel 45.1, dalam tiga tahun terakhir, lulusan PSPBing FBS Unima menunjukkan tingkat employability yang cukup tinggi. Dari total 460 lulusan yang terlacak, sebanyak 304 orang (66,1%) bekerja sesuai bidang keilmuan mereka, khususnya di lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Hal ini mencerminkan bahwa kompetensi yang diperoleh selama studi, seperti pedagogi, linguistik terapan, microteaching, dan teknologi pembelajaran, benar-benar relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

**Tabel 45.1.** Employability, Kewirausahaan, dan Studi Lanjut

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah lulusan terlacak yang bekerja dan Studi Lanjut			
			Bekerja sesuai Bidang	Usaha Mandiri	Studi Lanjut S2	Mengikuti PPG
1	2	3	4	5	6	7
TS-4	199	188	125	38	4	21
TS-3	144	143	94	36	3	10
TS-2	129	129	85	32	4	8
<b>Jumlah</b>	<b>472</b>	<b>460</b>	<b>304</b>	<b>106</b>	<b>11</b>	<b>39</b>

106 lulusan (23,0%) memilih untuk berwirausaha, baik dengan mendirikan lembaga kursus bahasa, bimbingan belajar, maupun usaha mandiri berbasis keterampilan bahasa Inggris. Jumlah ini menunjukkan bahwa lulusan tidak hanya siap bekerja di lembaga pendidikan, tetapi juga memiliki jiwa kewirausahaan yang mendukung visi Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) untuk mencetak generasi kreatif dan adaptif. Di sisi akademik, terdapat 11 lulusan (2,4%) yang melanjutkan studi ke jenjang S2, baik di dalam negeri maupun luar negeri, untuk memperdalam kompetensi akademik dan profesional mereka. Selain itu, 39 lulusan (8,5%) tercatat mengikuti Program Profesi Guru (PPG) sebagai jalur resmi sertifikasi pendidik. Kecenderungan ini menunjukkan adanya kesinambungan antara profil lulusan dengan kebutuhan profesi guru yang diakui secara nasional.

Untuk meningkatkan employability, kewirausahaan, dan studi lanjut lulusan, UPPS dan Program Studi menerapkan sejumlah langkah konkret. Pertama, memperkuat kurikulum

berbasis Outcome-Based Education (OBE) dengan integrasi program microteaching, PLP, dan MBKM yang memberi pengalaman nyata di sekolah maupun dunia industri. Kedua, menyelenggarakan program pelatihan keterampilan kerja seperti workshop penyusunan portofolio, pelatihan TOEFL, serta pelatihan literasi digital untuk mendukung daya saing lulusan. Ketiga, mendorong budaya kewirausahaan dengan menyediakan mata kuliah kewirausahaan, klinik *start-up* pendidikan, dan inkubator bisnis bahasa yang memfasilitasi mahasiswa membangun usaha mandiri. Keempat, memfasilitasi studi lanjut dan PPG dengan memberikan informasi beasiswa, bimbingan seleksi, serta kerja sama dengan lembaga mitra dalam dan luar negeri.

Dokumen dan bukti-bukti pendukung untuk *Employability*, Kewirausahaan, dan Studi Lanjut dapat diakses melalui tautan berikut ini: [klik di sini](#).

#### 46. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Berdasarkan data tracer study, rata-rata waktu tunggu lulusan PSPBing FBS Unima untuk mendapatkan pekerjaan pertama tergolong singkat, yaitu sekitar 4–5 bulan. Dari 460 lulusan yang berhasil terlacak dalam tiga tahun terakhir, sebanyak 335 orang (72,8%) memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan, sedangkan 125 orang (27,2%) mendapatkan pekerjaan dalam rentang waktu enam hingga dua belas bulan. Menariknya, tidak ada lulusan yang mengalami waktu tunggu lebih dari satu tahun, sehingga dapat disimpulkan bahwa serapan lulusan oleh dunia kerja berjalan relatif cepat. Distribusi waktu tunggu juga menunjukkan adanya pola perbaikan dari tahun ke tahun. Pada angkatan TS-4, sekitar 59,6% lulusan memperoleh pekerjaan kurang dari enam bulan setelah lulus, sementara 40,4% memerlukan waktu enam hingga dua belas bulan. Angka ini meningkat pada angkatan TS-3, di mana 79,7% lulusan bekerja kurang dari enam bulan, dan hanya 20,3% yang membutuhkan waktu lebih lama. Tren positif ini berlanjut pada angkatan TS-2, dengan 84,5% lulusan memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan dan hanya 15,5% dalam enam hingga dua belas bulan.

**Tabel 46.1.** Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
			WT < 6 Bulan	6 ≤ WT ≤ 12 Bulan	WT > 12 Bulan
1	2	3	4	5	6
TS-4	199	188	112	76	0
TS-3	144	143	114	29	0
TS-2	129	129	109	20	0
Jumlah	472	460	335	125	0

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi durasi waktu tunggu ini. Dari sisi pendorong, kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), praktik microteaching, serta pengalaman lapangan melalui program PLP terbukti meningkatkan kesiapan lulusan dalam memasuki pasar kerja. Dukungan kemitraan program studi dengan sekolah mitra dan jejaring alumni juga memperluas akses lulusan terhadap informasi lowongan kerja. Selain itu, penguasaan keterampilan tambahan seperti teknologi informasi, literasi digital, dan kemampuan komunikasi turut mempercepat proses rekrutmen. Di sisi lain, faktor yang dapat

memperpanjang waktu tunggu biasanya berkaitan dengan siklus rekrutmen tenaga pendidik (misalnya seleksi ASN/PPPK), preferensi karier pribadi lulusan yang memilih menunda bekerja untuk studi lanjut, serta keterbatasan lapangan kerja di beberapa wilayah. Namun demikian, program studi sudah berupaya memperkecil variasi ini melalui penguatan layanan pusat karier, penyelenggaraan workshop persiapan kerja, serta pendampingan penyusunan portofolio dan dokumen lamaran. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa lulusan PSPBing FBS Unima memiliki daya serap kerja yang baik dengan tren waktu tunggu yang semakin cepat, mencerminkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja sekaligus efektivitas strategi akademik dan non-akademik yang diterapkan program studi.

Dokumen dan bukti-bukti pendukung untuk Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama dapat diakses melalui tautan berikut ini: [klik di sini](#).

#### **47. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan**

Berdasarkan hasil tracer study yang ditunjukkan pada DKPS Tabel 6.10, mayoritas lulusan PSPBing FBS Unima bekerja pada bidang yang selaras dengan keilmuan yang mereka pelajari selama kuliah. Dari total 460 lulusan yang terlacak, sebanyak 304 orang (66,1%) bekerja pada bidang dengan tingkat kesesuaian tinggi, sementara 50 orang (10,9%) berada pada kategori sedang. Dengan demikian, secara keseluruhan terdapat 354 orang atau sekitar 77% lulusan yang bekerja pada bidang yang sesuai atau relatif sesuai dengan kompetensi yang diperoleh selama studi. Hanya sebagian kecil lulusan, yakni 106 orang (23,0%), yang bekerja pada bidang dengan relevansi rendah terhadap program studi.

Jika ditinjau per angkatan, pola ini cenderung konsisten. Pada angkatan TS-4, sebanyak 79,8% lulusan bekerja di bidang dengan relevansi sedang hingga tinggi, sementara pada TS-3 persentasenya mencapai 74,8%, dan pada TS-2 sebesar 75,2%. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan mampu memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari program studi, khususnya di bidang pedagogi, linguistik terapan, dan teknologi pembelajaran.

Tingkat kesesuaian kerja lulusan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dari sisi pendukung, penerapan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), praktik microteaching, dan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) telah meningkatkan kesiapan lulusan memasuki pasar kerja. Di sisi lain, ketersediaan formasi tenaga pendidik, siklus rekrutmen ASN/PPPK, serta kesempatan di sekolah swasta atau lembaga kursus juga memengaruhi keterhubungan lulusan dengan bidang kependidikan. Selain itu, kepemilikan sertifikasi profesi dan portofolio mengajar (seperti RPP, video praktik, dan materi ajar) menjadi faktor penting yang memperkuat posisi lulusan di dunia kerja. Namun demikian, terdapat pula faktor yang menurunkan kesesuaian, antara lain pilihan karier pribadi lulusan yang beralih ke sektor non-kependidikan, keterbatasan lapangan kerja di daerah asal, serta faktor mobilitas kerja.

Untuk meningkatkan persentase lulusan yang bekerja sesuai bidang keilmuannya, Program Studi telah melakukan berbagai langkah strategis. Pertama, melakukan penyesuaian kurikulum berbasis hasil tracer study untuk memperkuat capaian pembelajaran lulusan (CPL), termasuk penguatan mata kuliah Teaching Skills, Educational Technology, Assessment, dan English for Specific Purposes (ESP). Kedua, memperluas kemitraan dengan sekolah negeri, swasta, lembaga kursus, maupun perusahaan berbasis pendidikan (edutech) untuk membuka lebih banyak peluang kerja. Ketiga, menyediakan layanan pusat karier berupa pelatihan penyusunan CV dan portofolio digital, simulasi microteaching, serta bimbingan menghadapi seleksi kerja. Keempat, memfasilitasi lulusan untuk mengikuti

sertifikasi profesi dan Program Profesi Guru (PPG), serta membekali mereka dengan e-portfolio standar yang mudah diakses oleh pengguna lulusan.

Dokumen dan bukti-bukti pendukung untuk kesesuaian bidang kerja lulusan dapat diakses melalui tautan berikut ini: [klik di sini](#).

#### **48. Kepuasan Pengguna Lulusan**

Berdasarkan tracer study tiga tahun terakhir (TS-4 s.d. TS-2), tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan PSPBing FBS Unima berada pada kategori sangat baik. Aspek etika (94% sangat puas), penguasaan bidang ilmu (89% sangat puas), dan kemampuan berbahasa asing (95% sangat puas) menunjukkan bahwa lulusan memiliki integritas, kompetensi akademik, dan keterampilan bahasa yang unggul. Kompetensi lain seperti komunikasi (88% sangat puas), kerja sama tim (85% sangat puas), pengembangan diri (97% sangat puas), berpikir kritis (89% sangat puas), dan kreativitas (92% sangat puas) juga dinilai tinggi, menandakan bahwa lulusan tidak hanya kuat dalam keilmuan, tetapi juga dalam keterampilan abad 21 yang dibutuhkan dunia kerja. Sementara itu, aspek pemanfaatan teknologi informasi memperoleh 82% sangat puas, menjadi perhatian khusus untuk terus ditingkatkan melalui penguatan literasi digital dan integrasi pembelajaran berbasis teknologi.

Hasil evaluasi kepuasan pengguna lulusan ini secara konsisten dimanfaatkan oleh program studi dan UPPS untuk perbaikan kurikulum dan pembelajaran. Langkah tindak lanjut yang telah dilakukan antara lain peninjauan kurikulum secara berkala, peningkatan standar minimal TOEFL-Like menjadi 500 sebagai syarat ujian skripsi, optimalisasi pembelajaran digital, penerapan tugas berbasis kolaboratif, hingga workshop soft skills yang menekankan kreativitas dan berpikir kritis. Dengan rata-rata kepuasan pengguna di atas 85% pada kategori sangat puas, dapat disimpulkan bahwa lulusan PSPBing FBS Unima memiliki daya saing tinggi, relevan dengan kebutuhan pasar kerja, dan siap menghadapi tantangan global, sekaligus menunjukkan komitmen program studi dalam menjaga mutu secara berkelanjutan.

Dokumen dan bukti-bukti pendukung untuk kepuasan pengguna lulusan dapat diakses melalui tautan berikut ini: [klik di sini](#).

#### **49. Asesmen Ketercapaian CPL**

PSPBing FBS Unima telah melaksanakan asesmen pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) secara sistematis dengan mengacu pada capaian hasil belajar mahasiswa di setiap mata kuliah, khususnya pada mata kuliah penciri keilmuan program studi. Proses asesmen dilakukan melalui mekanisme monitoring dan evaluasi (monev) internal yang dilaksanakan setiap akhir semester ganjil dan genap, serta dikoordinasikan oleh Tim Penjaminan Mutu Program Studi bersama unit terkait. Metode asesmen yang digunakan berlandaskan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, sehingga penilaian tidak hanya memotret hasil akhir, tetapi juga proses pembelajaran yang berlangsung. Instrumen asesmen meliputi ujian tertulis dan lisan, presentasi, tugas proyek, portofolio, kuis, diskusi kelompok, dan produk pembelajaran, yang dipilih sesuai dengan karakteristik capaian yang diukur. Dari kurikulum yang berlaku, capaian diturunkan ke dalam 22 indikator kinerja (IK) yang merepresentasikan unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai standar SN-Dikti.

Efektivitas metode asesmen terlihat dari hasil evaluasi tahun akademik 2024–2025, di mana sebagian besar indikator kinerja CPL tercapai dengan kategori baik hingga sangat baik. Kompetensi yang menonjol meliputi keterampilan menulis karya ilmiah (90,2%), kemampuan kerja sama tim (90,2%), keterampilan komunikasi lisan dan tulisan dalam bahasa Inggris (85,3%), serta penguasaan metode pembelajaran berbasis teknologi (83,9%). Meski

demikian, terdapat beberapa indikator yang pencapaiannya relatif lebih rendah, seperti pemahaman prinsip psikologi pendidikan (68,9%), keterampilan penerjemahan (78,3%), dan penulisan akademik (77,3%). Hal ini menunjukkan asesmen mampu mengidentifikasi kekuatan sekaligus area yang memerlukan perbaikan.

Menindaklanjuti hasil evaluasi, Program Studi melakukan berbagai strategi perbaikan. Pertama, penguatan pembelajaran berbasis kasus dan aplikatif untuk meningkatkan pemahaman prinsip psikologi pendidikan. Kedua, penyelenggaraan klinik penerjemahan dan klinik penulisan akademik sebagai program pendukung keterampilan mahasiswa. Ketiga, pengembangan inovasi pembelajaran berbasis student-centered learning (SCL) dengan pendekatan problem-based learning dan project-based learning untuk mendorong konstruksi pengetahuan yang lebih aktif. Keempat, memperluas integrasi ICT dalam pembelajaran, tidak hanya pada materi ajar, tetapi juga dalam sistem asesmen dan refleksi. Seluruh hasil asesmen dan tindak lanjutnya dibahas dalam rapat tinjauan manajemen secara berkala, sehingga perbaikan kualitas pembelajaran dapat berjalan secara terencana, berkesinambungan, dan terdokumentasi dengan baik.

Dokumen dan bukti-bukti pendukung untuk asesmen ketercapaian CPL dapat diakses melalui tautan berikut ini: [klik di sini](#).

## **50. Evaluasi Kurikulum**

PSPBing FBS Unima melaksanakan evaluasi kurikulum secara sistematis untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni (Ipteks), tuntutan Dunia Industri dan Dunia Kerja (Iduka), serta kebutuhan masyarakat. Evaluasi dilakukan pada dua tingkat. Pertama, evaluasi mikro, yang dilaksanakan paling lama satu kali dalam setahun, difokuskan pada peninjauan elemen-elemen kurikulum seperti Rencana Pembelajaran Semester (RPS), materi ajar, dan referensi yang digunakan dalam perkuliahan. Kegiatan ini bertujuan memperbarui isi pembelajaran agar selalu mutakhir, relevan, dan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL). Kedua, evaluasi makro, yang dilakukan paling lama setiap lima tahun sekali, menggunakan pendekatan komprehensif dengan mempertimbangkan kebijakan pemerintah (KKNi, SN-Dikti, dan MBKM), visi keilmuan program studi, perkembangan mutakhir Ipteks, tren dan kebutuhan Iduka, serta aspirasi masyarakat pengguna lulusan.

Dalam proses evaluasi, program studi melibatkan pemangku kepentingan internal (pimpinan fakultas dan universitas, dosen, mahasiswa) serta pemangku kepentingan eksternal (alumni, pengguna lulusan, mitra sekolah, lembaga bahasa, asosiasi profesi, dan industri terkait). Masukan dari para stakeholder dikumpulkan melalui tracer study, survei, forum diskusi kelompok terarah (FGD), dan lokakarya kurikulum. Hasil evaluasi ini digunakan untuk menyempurnakan profil lulusan, capaian pembelajaran, pemetaan mata kuliah, serta struktur kurikulum berbasis OBE dan KKNi. Seluruh kegiatan evaluasi kurikulum didokumentasikan secara lengkap dan terstruktur, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga tindak lanjut. Dokumen pendukung mencakup laporan hasil evaluasi, risalah rapat kurikulum, laporan survei kepuasan stakeholder, draf revisi CPL dan CPMK, serta dokumen perubahan RPS dan kurikulum yang telah disahkan oleh senat fakultas dan universitas. Dengan demikian, proses evaluasi kurikulum tidak hanya memastikan keterbaruan dan relevansi isi, tetapi juga menjamin mutu dan keberlanjutan implementasi kurikulum di PSPBing FBS Unima.

Dokumen dan bukti-bukti pendukung untuk evaluasi kurikulum dapat diakses melalui tautan berikut ini: [klik di sini](#).